

RINGKASAN

Masyitha Kharisma Putri. 0910843008. Skripsi tentang Analisis Potensi Sektor Perikanan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan Jawa Timur (dibawah bimbingan Dr. Ir. Mimit Primyastanto, MP dan Erlinda Indrayani, S.Pi, M.Si).

Sebagian dari wilayah di Kabupaten Pasuruan mempunyai sumberdaya alam yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan. Potensi Kelautan dan Perikanan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan meliputi wilayah perairan laut yang terbentang sepanjang \pm 48 km yang terdiri atas kawasan danau, perikanan air tawar dan perikanan air payau yang sangat potensial untuk dikembangkan. Sebut saja seperti budidaya udang vannamei dan udang windu yang mulai dibudidayakan di empat wilayah kecamatan yaitu Kec. Bangil, Kraton, Rejoso serta Kec. Lekok dengan luas lahan sekitar 3.966,9 Ha. Budidaya rumput laut juga mulai dikembangkan di kecamatan Bangil, Kraton, Rejoso dan Lekok dengan memanfaatkan luas pantai sekitar 225 Ha. Sedangkan untuk potensi ikan air tawar, mulai dikembangkan masyarakat dengan sistem budidaya keramba apung serta pemetaan kolam yang tersebar di beberapa kecamatan. Untuk sistem budidaya keramba jaring apung, dilakukan di Danau Ranu Grati dengan luas keramba sekitar 3,5 Ha. Dan untuk pemetaan kolam ikan air tawar dilakukan berdasarkan jenis ikan dan kecamatan, seperti misalnya ikan lele di Kecamatan Beji, bawal tawar di Kecamatan Gempol, Patin di kecamatan Grati dan Beji, Nila dan mujaer di kecamatan Grati dan Winongan, Gurame di kecamatan Lekok, Rejoso dan Rembang, serta udang Galah di kecamatan Pandaan. Dengan berbagai potensi perikanan yang ada di Kabupaten Pasuruan, seharusnya sektor perikanan di Kabupaten Pasuruan dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan. Akan tetapi kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa sektor perikanan di Kabupaten Pasuruan hanya memberikan kontribusi yang kecil. Dengan demikian perlu dilakukan untuk menganalisis potensi sektor perikanan Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2014 di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi potensi sektor perikanan di Kabupaten Pasuruan, 2) menganalisis hubungan antara sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan, 3) menganalisis kontribusi yang diberikan sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan.

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Sumber dat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Metode analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui potensi sektor perikanan di Kabupaten Pasuruan. Sedangkan analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan.

Potensi sektor perikanan di Kabupaten Pasuruan meliputi penangkapan di laut, penangkapan di perairan umum dan budidaya air tawar. Budidaya air tawar terdiri dari budidaya tambak, budidaya kolam, dan budidaya keramba jaring apung. Dengan total produksi dari ketiga sektor tersebut sebesar 21.932,26 ton dan nilai produksi sebesar 345.977.126,2.

Kontribusi sektor perikanan terhadap PAD Kabupaten Pasuruan pada tahun 2013 sebesar 0,684%. Namun kontribusi sektor perikanan terhadap PAD Kabupaten Pasuruan masih sangat kecil bila dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

Koefisien Korelasi antara sektor perikanan dan Pedapatan Asli Daerah adalah **0,928136**, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang **KUAT** dan bentuk hubungannya adalah Linear Positif. Artinya apabila pendapatan sektor perikanan mengalami kenaikan maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan pun akan mengalami kenaikan.

Saran yang diberikan peneliti untuk pengembangan Usaha Kerang Hijau sebagai berikut : Untuk meningkatkan pendapatan sektor perikanan perlu lagi menggali potensi-potensi yang ada, dan memaksimalkan potensi yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan mempermudah pelayanan public dalam pembayaran pajak sehingga pajak dapat terserap maksimal, melaksanakan Investasi pada usaha-usaha yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, dan yang terakhir adalah meminta bagi hasil pajak daerah seperti pajak cukai yg seluruhnya merupakan penerimaan pusat; meningkatkan kualitas kerja dengan pembekalan pendidikan, latihan dan penyuluhan yang mengikutsertakan tidak hanya pegawai dinas kelautan dan perikanan melainkan juga dari nelayan, masyarakat petani ikan di pelosok-pelosok daerah sehingga mampu bersaing di pasar dan juga sebagai upaya menarik pihak ketiga (investor) untuk datang ke daerah yang memiliki sumber daya manusia tinggi agar tertarik menanamkan modalnya guna kepentingan pembangunan daerah; pemerintah daerah diharapkan mampu untuk lebih cepat menangani segala bentuk permasalahan yang dihadapi oleh nelayan dan pembudidaya ikan, serta menambah adanya kelengkapan pendukung untuk para nelayan dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari dan distribusi dana bantuan yang merata pada nelayan-nelayan di daerah juga bisa dilaksanakan.

